

Hubungan Antara Peran Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Reza Pandu Wijaya^{1*}, Rusni Masnina², Nunung Herlina²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
*Kontak Email: Repandiw@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 16/10/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan : Mengetahui “Hubungan Antara Peran Ibu Dengan Tindakan Pemilihan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda”.

Metode : Penelitian ini menggunakan survei analitik menggunakan metode cross-sectional. Dalam penyelidikan ini, prosedur pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling* dengan 90 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner *Guttman* dengan mendatangi rumah ke rumah. Analisis data menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan $P \text{ Value} = 0.02 < 0.05$, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada Hubungan Antara Peran Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine "The Relationship Between Role of Housewife and Household Waste Selection At Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Sungai Pinang District, Samarinda."

Methodology: This study uses an analytical survey with a cross sectional approach. The sampling method used in this study used a total sampling technique with 90 respondents. The data collection technique used the Guttman questionnaire by visiting house to house. Data analysis using chi-square test.

Results: The results showed a significant value of $P \text{ Value} = 0.02 < 0.05$, then the accepted hypothesis is H_a , namely there is a Relationship Between Housewife Knowledge Level and Household Waste Sorting Actions at Sungai Pinang District, Samarinda

Applications: can provide understanding of housewives about the importance of efforts to sort household waste in everyday life.

Katakunci: Peran, Tindakan, Sampah Rumah Tangga, Ibu.

1. PENDAHULUAN

Sampah saat ini menjadi masalah yang sangat kompleks, peningkatan sampah belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti kita ketahui bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (Suparmini, 2017).

Banjir, penyakit, kebersihan lingkungan yang memburuk, penurunan kandungan organik lahan pertanian, dan pemanasan global yang semakin cepat adalah semua konsekuensi dari pengelolaan sampah yang buruk. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk memilah sampah agar tidak menimbulkan berbagai masalah lingkungan. (Tamyiz, 2018).

Peran merupakan bentuk dari perilaku yang di harapkan dari seseorang pada situasi social tertentu,. berdasarkan hasil wawancara pada 10 ibu di Rt 22 peran mereka tentang pemilahan sampah di dapatkan hasil, Dalam hal akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, perempuan belum dilibatkan dalam pengelolaan lingkungan. Perempuan juga kurang mendapat informasi tentang pemilahan lingkungan, seperti pemilahan sampah dan penghindaran polusi.. ... Wanita hanyalah objek yang diciptakan sebagai konsumen barang konsumsi rumah tangga, dengan sedikit pengetahuan tentang risiko yang ditimbulkan produk ini bagi diri mereka sendiri, keluarga mereka, atau lingkungan. Badan Lingkungan Hidup (BLH) Provinsi Munnawar menyatakan Benua Etam pada tahun 2018 menghasilkan 832.032,1 ton sampah dan dalam sehari bisa mencapai 2.279,54 ton. Sementara Kalimantan Timur menghasilkan 654.310 ton sampah pada 2015, 683.295 ton sampah pada 2016, dan 730.876 ton sampah pada 2017. (Rehas dan Pasaribu, 2017)

2. METODOLOGI

Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan peneliti. (Setiadi, 2013).

Metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat hanya sekali dalam satu waktu. (Sugiyono, 2012).

3. HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan secara lengkap Hubungan Antara Peran Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda tahun 2021. Penelitian ini di lakukan padabulan Juni dengan melibatkan 90 responden . penelitian dilakukan dengan caarespondenmengisiberupa angket atau mengisi pernyataan kuesioner.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
26-35 Tahun	4	4,4%
36-45 Tahun	19	20,9%
46-55 Tahun	34	37,4%
56-65 Tahun	33	36,7%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari Ada 90 orang berusia antara 26 dan 35 yang mengambil bagian dalam survei. 4 (4,4%), responden antara usia 36 dan 45 adalah 19 (20,9%), responden yang berusia 46 sampai 55 sebanyak 34 tahun (37,4%), responden antara usia 56 dan 65 adalah 33 (36,7%).

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	2	2,2%
SMP	23	25,6%
SMA	38	42,2%
D1/D2/D3	19	21,1%
S1/S2/S3	6	6,7%
Tidak Sekolah	2	2,2%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dari 90 Lulusan sekolah dasar adalah 2 (2,2%). Responden berpendidikan SLTP paling banyak. 23 (25,6%), Lulusan sekolah menengah adalah 38 (42,2%), responden yang berpendidikan D1/D2/D3 sebanyak 19 (21,1%), responden yang berpendidikan S1/S2/S3 6 (6,7%), responden yang tidak sekolah sebanyak 2 (2,2%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	39	43,3%
Swasta	11	12,2%
Pedagang	12	13,3%
IRT	28	31,1%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 3, dari 90 responden yang mengisi sebagai pegawai negeri, 39 (43,3 persen) bekerja di swasta, sedangkan 11 bekerja di swasta (12,2 persen). Ada 12 pedagang di antara responden (13,3 persen). 28. (31,1 persen). Analisis Peran ibu di Kecamatan Sungai Pinang

4. Analisis Peran ibu Pemilahan Sampah di Kecamatan Sungai Pinang

Peran ibu	Jumlah	Persentase
Baik	55	61,1
Kurang baik	35	38,9
Jumlah	90	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 didapatkan bahwa dari 90 mereka yang menjawab berperan baik sebanyak 55 orang (61.1%), responden yang berperan kurang baik sebanyak 35 orang (38.9%).

5. Analisis Tindakan Pemilahan Sampah di Kecamatan Sungai Pinang

Kriteria Tindakan Pemilahan sampah	Frekuensi	Persentase
Sesuai	36	40%
Tidak sesuai	54	60%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa dari 90 responden yang sesuai dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga yaitu sebanyak 36 orang (40%), dan yang tidak sesuai dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga yaitu sebanyak 54 orang (60%).

6. Analisis Hubungan Antara Peran Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sungai Pinang

Tabel Analisis Hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Kategori	Tidak sesuai	Sesuai	Frekuensi	Presentase
Kurang baik	28	7	35	35,0
Baik	26	29	55	55,0
Jumlah	54	36	90	100%

Berdasarkan tabel 6 bahwa 90 responden yang kurang baik di dapatkan data pemilahan sampah sebanyak 35 orang (35%) dan peran ibu yang baik di dapatkan data sebanyak 55 orang (55%). Berdasarkan hasil analisis dengan *chi square* di nyatakan bahwa terdapat ada hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan $P Value = 0,02 < 0,05$ maka, maka teori yang diakui adalah H_a , yaitu ada hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

B. Pembahasan

Pemeriksaan ini diharapkan untuk memutuskan Mengetahui “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda”.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil pada tabel Menurut informasi yang dikumpulkan, individu berusia 26 hingga 35 tahun adalah 4 (4,4%), responden antara usia 36 dan 45 adalah 19 (20,9%), responden yang berusia 46 sampai 55 sebanyak 34 tahun (37,4%), responden yang berusia 56 sampai 65 tahun sebanyak 33 (36,7%). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoadmojo (2012), Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pada tabel didapatkan data bahwa responden yang yang berpendidikan SD sebanyak 2 (2,2%). Responden yang berpendidikan SMP sebanyak 23 (25,6%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 38 (42,2%), responden yang berpendidikan D1/D2/D3 sebanyak 19 (21,1%), responden yang berpendidikan sebanyak S1/S2/S3 sebanyak 6 (6,7%), responden yang tidak sekolah sebanyak 2 (2,2%). Dengan pendidikan yang tinggi dengan pengetahuan baik mampu meningkatkan pengetahuan, semakin rendah tingkat pendidikan disertai kurang aktifnya mencari informasi semakin rendah juga pengetahuannya.

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan pada tabel PNS 39 (43,3%), Swasta 11 (12,2%), pedangan sebanyak 12 (13,3%). Responden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 28 (31,1%).

2. Analisa Bivariat

a. Peran ibu pemilahan sampah rumah tangga

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 total 90 responden didapatkan data bahwa responden yang baik sebanyak 47 (52,2%), responden yang kurang baik sebanyak 43 (47,8%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Niken susanti (2014) dimana dalam penelitian tersebut sebanyak 44 ibu (45,83%) memiliki peran yang baik dalam tindakan pemilahan sampah (Niken, 2014).

Peran adalah sesuatu yang melekat pada kedudukan manusia sebagai makhluk social, yang diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan tuntutan yang melekat pada kedudukannya (Efendi : 2018).

Peneliti berasumsi, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga berperan besar dalam hal pemilahan sampah rumah tangga, karena ibu yang memilih produk rumah tangga yang ramah lingkungan, memisahkan sampah menjadi sampah basah dan kering serta mengurangi sampah TPA.

b. Distribusi responden berdasarkan tindakan pemilahan sampah

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 didapatkan total data dari 90 responden bahwa tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda sebagian besar adalah kriteria tidak sesuai (60%), sesuai (40%)

Menurut Suandana 2011 Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan komoditas atau sampah yang terbengkalai sebagai akibat dari operasinya. Jumlah limbah yang dihasilkan biasanya sebanding dengan jumlah barang atau sumber daya yang dikonsumsi setiap hari. Kenaikan volume sampah biasanya berkorelasi dengan pertumbuhan penduduk, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peningkatan intensitas aktivitas sehari-hari. Perubahan gaya hidup masyarakat khususnya dalam sistem pengemasan produk, dan kemajuan teknologi khususnya dalam sistem pengemasan produk. Semakin banyak sampah yang dibuang, semakin beragam pula sampah yang dihasilkan, dan akan banyak material yang tidak mudah terurai.

Berdasarkan dari hasil observasi fasilitas yang dimiliki banyak responden tidak memenuhi persyaratan tempat sampah. Pada responden banyak tidak melakukan tindakan pemilahan sampah karena kebiasaan responden yang sulit untuk dirubah Misalnya, tidak memiliki tempat sampah pribadi untuk membuang limbah domestik setiap hari. Kantong plastik digunakan untuk mengumpulkan sampah rumah tangga sehari-hari tanpa dipilah.

c. Hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 didapatkan data bahwa sebanyak 60% ibu di Rt 22 yang memilih tidak sesuai. Berdasarkan hasil analisis dengan chi square dinyatakan bahwa terdapat ada hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan $P \text{ Value} = 0,02 < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang.

Ada hubungan antara peran ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menurut hasil penelitian (Niken, 2014). antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pemilahan sampah yaitu kemauan, kemampuan, dan kesempatan (Priyono 2019).

Ibu rumah tangga menurut peneliti adalah orang yang memiliki waktu dan aspek anggota keluarga yang mampu menjaga dan membina anggota keluarga untuk berperan dalam menangani sampah yang berkembang sehari-hari. Menurut temuan penelitian, semakin besar peran ibu, semakin sedikit timbunan sampah, penghematan biaya pengolahan sampah, dan terciptanya kebersihan dan kesehatan lingkungan.

4. Kesimpulan

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang paling penting menurut usia pada usia 46 sampai 55 sebanyak 34 orang (37.4%), Berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak tamat SMA sebanyak 38 orang (42,2%), dan berdasarkan pekerjaan diperoleh data yang terbanyak pekerjaan sebagai PNS sebanyak 39 (43,3%), sedangkan yang hanya ibu rumah tangga sebanyak 28 (31,1%).
2. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada peran ibu total 90 responden didapatkan data bahwa responden yang baik sebanyak 55 (61.1%), responden yang kurang baik sebanyak 35 (38.9%)
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai kriteria tindakan pemilahan sampah sesuai 40% dan kriteria tidak sesuai 60% Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.
4. Dari Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Antara peran Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dengan nilai signifikan $P \text{ Value} = 0,02 < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a .

5. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Peneliti

Di sarankan dapat melakukan penelitian dengan metode pre eksperimen seperti memberikan perlakuan edukasi tentang pemilahan sampah untuk meningkatkan peran atau pemahaman tentang sampah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya tindakan pemilahan sampah rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai sumber daya informasi mengenai pentingnya peran dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga.

3. Bagi Universitas

Disarankan agar referensi yang terkait dengan penelitian ini dimasukkan sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, serta sebagai acuan dasar bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- Banga, M. 2011. Solid Waste Segregation and Recycling Knowledge, Attitudes, and Practices in the Home: The Case of Urban Kampala. *Zambia Social Science Journal* Volume 2 Number 1 May 2011(Online) (diakses tanggal 14 April 2013)
- Budiman dan Riyanto, 2013, Kapita Selekta Kuesioner : Dalam bidang penelitian kesehatan, pengetahuan dan sikap sangatlah penting.,Penerbit Salemba Medika, Jakarta, pp. 11-22
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penelitian kualitatif dan kuantitatif*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, 2018. Peran lotus Book, Tangerang Selatan
- Elisa, (2017). Sikap dan Faktor yang Berpengaruh, Buku Ajar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Furnanda,Riska.2012.LingkunganDesa Tanjung Gusta Kecamatan Medan Elvetia Kota Medan Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Program Medan Green n Clean (MdGC) Melalui Pengelolaan Bank Sampah.Skripsi.Fakultas Kesehatan Masyarakat.Universitas Sumut
- Latifatul, dkk. 2018. Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik dan Pengelolaan Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah. *The Indonesian Journal of Health Science*. Edisi Khusus
- Mawardi. 2019. Manfaat Menggunakan Skala Sikap Model Likert untuk Menilai Sikap Siswa. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
- Nasir. 2011. *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Niken Susanti Maharani (2014)Hubungan Peran Ibu dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember)) Relationship Between the Mother's Role with the Domestic Waste Management (Studies in Sidomulyo Village Silo Subdistrict Jember District)
- Novi Marliani . 2014. Sampah Rumah Tangga Sebagai Sumber Sampah Anorganik Sebagai Sarana Pelaksanaan Edukasi Lingkungan
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, pp.15-202012. "Metodologi Penelitian Kesehatan. *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang* 0(0):2-7.
- Priyono. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 2.
- Sangga Saputa, dkk.2017. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Karyawan di Kampus. Yogyakarta
- S, Arikunto.(2011) 'Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik'. Jakarta.
- Setiadi. 2013. *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandana, Mardani, N. K., Wardi, N. (2011). Pandangan Publik tentang PengelolaanSampah di Kota Sing Araja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *Ecotrophic*,6(1):1907-5626. (online), (ojs.unud.ac.id), diakses 15 April 2017
- Sudarwanto. Peran Strategis Perempuan dalam Pengelolaan Limbah Padat Bernilai Ekonomi. *J Ekosains* Vol. II; 2010.

- Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono (2018). Teori Peran, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sukei, dkk. 2017. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Pemberdayaan Masyarakat *Proceeding*. UAD Press: Yogyakarta
- Sumah, F. M. (2013) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan Ii Kelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan lingkungan*, 1(3), pp. 1–6.
- Suparmini, dkk. 2013. Pelatihan Metode Pengomposan untuk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. *Laporan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*, UNY: Yogyakarta Suwerda, Bambang, Su Rito Hardoyo
- Ummi Mardiah, dkk. 2020. "Pengaruh Peran dan Inovasi Terhadap Karyawan di PTPN IV Unit Kebun Marihat. Vol.2 No 2
- Wawan A dan Dewi M, (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Med

